

---

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD BERTINGKAT BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

---

Andropit Sembiring Pelawi<sup>1</sup>, Nurlia Ginting<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi

<sup>2</sup>Dosen PGSD Universitas Quality Berastagi

Email : <sup>1</sup>andropitsembiringpelawi@gmail.com, <sup>2</sup>gintingnurlia@gmail.com

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi, gambaran hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi, dan pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi sebanyak 30 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel total sehingga sampel pada penelitian berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gambaran minat belajar menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan untuk data hasil belajar dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran IPS semester ganjil. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran minat belajar kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi dalam kategori baik dengan total nilai angket 1361 dengan rata-rata 85.06. Gambaran hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi dalam kategori baik dengan total nilai keseluruhan 2500 dan rata-rata akhirnya 83.33. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Bertingkat Berastagi tahun pelajaran 2020/2021 dengan nilai t hitung 3.483 lebih besar dari nilai t tabel 2.080 dan nilai signifikansinya sebesar 0.651.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar Siswa

### Abstract

*This study aims to determine the description of the learning interest of the fourth grade students of SD Negeri Berastagi, the description of the learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri Berastagi, and the significant influence of learning interest on the learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri Berastagi in the academic year 2020/2021. This type of research is an ex post facto study using a quantitative descriptive approach. The population in this study were all students of grade IV SD Negeri Berastagi as many as 30 people and the sampling technique used a total sample so that the sample in the study amounted to 30 people. Data collection techniques used to describe the interest in learning using a questionnaire or questionnaire. As for the learning outcomes data, it can be seen from the score of the odd semester social studies subject. The data processing technique used is validity test, reliability test and hypothesis test t test. The results of this study indicate that the description of learning interest in class IV SD Negeri Berastagi is in a good category with a total questionnaire value of 1361 with an average of 85.06. The description of the learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri Berastagi in the good category with a total score of 2500 and an average of 83.33 in the end. There is a significant influence between the interest in learning on the learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri Berastagi for the 2020/2021 academic year with a t-count value of 3.483 which is greater than the t-table value of 2.080 and a significance value of 0.651.*

**Keywords:** Learning Interests, Student' Outcomes Learning

## 1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa bantuan orang lain demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Manusia akan menimbulkan perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Manusia perlu mengikuti perkembangan IPTEK dan bijaksana dalam menyikapinya. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh pengalaman baru dan menimbulkan perubahan dengan perkembangan IPTEK yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran/rasional mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadi perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Bertingkat Berastagi bahwa

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas secara klasikal. Menurut Trianto (2016: 241) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## II. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SD Bertingkat Berastagi karena hasil belajar siswa masih belum maksimal. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:297) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Bertingkat Berastagi yang berjumlah 30 orang siswa. Sampel

Suharsimi Arikunto (2016:173) mendefenisikan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representative perlu memberlakukan teknik sampling. Sedangkan V. Wiratna Sujarweni (2014:65) menyatakan Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa

kelas IV SD Bertingkat Berastagi yang berjumlah 30 orang siswa, laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 19 orang.

### **Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian Ex Post Facto. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:17) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Ex Post Facto adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.

### **Prosedur Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini tahap – tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi persiapan – persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Bertingkat Berastagi untuk mohon ijin dengan melaksanakan penelitian Konsultasi dengan wali kelas IV untuk mohon memberikan waktu dalam pengumpulan data penelitian Menentukan kelas sampel dari populasi Menyusun angket sebagai pedoman pengumpulan data Menguji coba pertanyaan angket kepada siswa kelas IV Menghitung validitas dan realibilitas pertanyaan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :  
Memperkenalkan diri Membagi angket kepada siswa Memberi penjelasan bagaimana cara pengisian angket Memberi penjelasan tujuan angket dibagikan Melaksanakan kuisoner

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa dilakukan dalam beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

### **Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung lapangan secara sistematis untuk memperkuat penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan dan keputusan apa yang terdapat di lapangan. Menurut dalam Sugiyono (2012:403) mengemukakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

### **Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang tertulis hal tentang pribadi individu yang dapat dikumpulkan dalam waktu tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:194) mengartikan Kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### **Uji Instrument**

Uji coba ini dilaksanakan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan dapat dipercaya (reabilitas). Sebelum menyerahkan angket kepada sampel dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba instrument penelitian ini diadakan di SD Bertingkat Berastagi semester ganjil dengan menyebarkan angket minat sebanyak 24 butir pernyataan kepada 30 orang siswa kelas IV.

### **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016:348). Kuesioner dikatakan valid jika butir

pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu Corrected item total correlation yaitu menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Hasil analisis Corrected item total correlation dengan melihat output dengan ketentuan :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas =  $N-2$  ( $30-2= 28$ ). Jika Corrected item total correlation lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software spss versi 22.

#### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar (Rusiadi, et al. 2013:127). Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama, dimana uji reliabilitas ini dilakukan pada SD Bertingkat Berastagi dengan responden 30 orang.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan software spss versi 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Dikatakan dia reliabel jika cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60

Tidak reliabel jika cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60

#### **Analisis Data Akhir**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu gambaran minat belajar, perhitungan, uji

normalitas data, uji homogenitas, uji hipotesis.

#### **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus di uji kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu  $H_0$  merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa, sedangkan  $H_a$  merupakan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

#### **Uji t**

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 Nilai thitung lebih besar dari pada ttabel Variabel X terhadap Y Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X terhadap Y maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara X dengan Y secara signifikan.  $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)} ; n-k-1$

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket atau kuesioner terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitas kepada responden siswa kelas IV sebanyak 30 orang. Angket yang disebarakan kepada responden dan sampel berisi pertanyaan tentang minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV. Penelitian angket dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 setelah itu data hasil jawaban angket yang dibagikan kepada siswa diolah dan kemudian di uji dengan alat ukur yang telah disediakan dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 22.

#### **Deskripsi Data Hasil Penelitian Uji Validitas**

Uji validitas untuk mengukur

apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (kuesioner) dengan menggunakan software spss 22. Corrected item total correlation menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk mengetahui validitas pada setiap pertanyaan, maka nilai pada kolom Corrected item total correlation yang merupakan nilai r hitung dibandingkan dengan rtabel dimana jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tidak valid. Adapun pada  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas  $df = n - 2$  sehingga  $r_{tabel} 30 - 2 = 28$  maka diperoleh tabel adalah 0.374.

### Uji Reliabilitas

Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama dimana uji reliabilitas dilakukan di SD Bertingkat Berastagi dengan jumlah Sampel sebanyak 30 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan spss versi 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Dikatakan dia reliabel jika cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 Tidak reliabel jika cronbach's Alpha lebih kecil dari 0.60

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai r alpha sebesar 0.714 dan rtabel sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel ( $0.714 > 0.60$ ) maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### Deskriptif Variabel

Secara deskriptif persentase hasil penelitian dengan variabel-variabel yang diteliti terdiri dari variabel independen: Minat Belajar (X) dan variabel dependen: Hasil Belajar (Y). Tanggapan sampel diukur dengan menggunakan Skala Likert

dengan 4 skor jawaban sebagai berikut:  
Penilaian Skor

### Hasil Untuk Sampel

Setelah diolah dan diuji data nya, kemudian sudah diketahui soal yang valid dan tidak valid, selanjutnya soal yang valid diujikan atau disebar kepada sampel di Bertingkat Berastagi yaitu kelas IV berjumlah 30 orang pada tanggal 17 Februari 2021, seperti pada tabel berikut :

**Tabel 1. Data Siswa Sampel**

| Kelas    | Jumlah         |
|----------|----------------|
| Kelas VI | 30 Orang Siswa |

Sumber: Sugiyono, 2012:93

Kemudian angket yang sudah diuji kepada sampel, selanjutnya diolah dan diuji data nya dengan menggunakan alat ukur. Metode Analisis Statistik Uji Hipotesis Pada uji hipotesis memiliki kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis dapat diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis. Dengan ketentuan nilai signifikansi  $>$  dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ .

$t(a/2 : n-k-1)$

$= a-5\% = t(0,05 : 2 : 30 - 2 - 1)$

$= 0,025 : 27$

$= 2,052$

Keterangan:

$a$ = Nilai Signifikansi  $n$ = Populasi

$k$ = variabel  $x$  dan  $y$

software spss versi 22. Hasil data olah angket untuk sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Olah Angket Kepada Sampel Penelitian

**Model Summary**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .086a | .007     | -.028             | 5.213                      |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar  
ANOVAa

Dependent Variable: Hasil Belajar IPS Siswa Predictors: (Constant), Minat Belajar Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa thitung > dari ttabel (3,483-2,052) artinya, sesuai dengan ttabel yaitu hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan minat belajar Saran terhadap hasil IPS belajar siswa secara signifikan hal ini terlihat dari signifikan 0,651 > dari pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 dan nilai thitung 3,483 > ttabel 2,080.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian(X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 0,651 > dari pada 0,05 dan nilai thitung 3,483 ttabel 2,080 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil IPS belajar siswa secara signifikan.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Minat Belajar siswa Kelas IV SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata sebesar 85.06. Nilai berada pada kategori baik. Hasil belajar siswa kelas IV Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata – rata 83.33. Nilai berada pada kategori baik.

##### Saran

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

##### Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk dapat memelihara minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang kuat, siswa akan merasa senang dan nyaman saat belajar dan mengikuti pelajaran, bila belajar didasari rasa senang dan nyaman akan

| Model    | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.  |
|----------|----------------|----|-------------|------|-------|
| 1        | 5.679          | 1  | 5.679       | .209 | .651b |
| Residual | 760.988        | 28 | 27.178      |      |       |
| Total    | 766.667        | 29 |             |      |       |

membuat siswa cepat memahami materi dan saat pembelajaran siswa termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

##### Bagi Sekolah

Bagi sekolah, disarankan dapat menyelenggarakan dan membantu memelihara minat belajar anak, serta dapat menginformasikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien pada siswa, sehingga siswa dapat mendapat hasil belajar yang maksimal.

##### Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk menjadikan acuan untuk siswa pentingnya peran minat belajar, sehingga lebih banyak pengetahuan dan mempermudah dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah sehingga memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

##### Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar IPS selain minat belajar, sehingga dapat diketahui besarnya kontribusi yang diberikan untuk hasil belajar IPS.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arsyad, 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Asep Jihad, 2013. Evaluasi Pembelajaran.

- Yogyakarta: Multi Presindo.
- Asra, 2016. Metode Pembelajaran. Bandung : Bumi Rancaekek Kencana.
- Baharuddin, 2015. Teori Belajar. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjono, 2015. Belajar & Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali, 2017. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Esa Nur Wahyuni, 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- H.Baharuddin dan Wahyuni, 2015. Teori Belajar. Yogyakarta : Ar – Ru Media.
- Ika Berdiati, 2015. Pembelajaran Efektif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Intan Pulungan, 2017. Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Khairani, 2017. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Miftahul Huda, 2017. Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Mohammad Jauhar, 2014. Strategi Belajar – Mengajar Di Kelas. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Muhibbinsyah, 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Band PT Remaja Rodaskarya.
- Ngalimun, 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Oemar Hamalik, 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sadirman, 2016. Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sapriya, 2015. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta : Rosida